

## ABSTRAKSI

Kebanyakan bentuk pewartaan Injil yang sering ditemukan dalam praktek Gereja dewasa ini masih bersifat konvensional seperti katekese, homili, dan kursus-kursus. Gereja dirasa perlu untuk memikirkan bentuk-bentuk lain yang dapat merangkul banyak orang dari berbagai suku, agama, bahasa, dan budaya. Universalitas karya pewartaan Gereja perlu ditonjolkan.

Graha Maria Annai Velangkanni yang terletak di Jl Sakura III Tanjung Selamat – Medan, Sumatera Utara, dapat dilihat sebagai jawaban atas kebutuhan itu. Keberadaan bangunan yang unik ini mempunyai daya tarik tersendiri bagi para pengunjung. Bagaimana bangunan ini menjadi suatu bentuk pewartaan Injil? Ada beragam simbol dan ornamen yang terdapat di sekitar kompleks bangunan ini. Simbol dan ornamen ini menunjukkan kekayaan budaya yang mampu menjelaskan isi Kitab Suci dan ajaran iman tentang kekatolikan. Penulis menggunakan metode penelitian campuran (kuantitatif dan kualitatif) untuk mengelaborasi pengaruh keberadaan Graha Maria Annai Velangkanni bagi efektivitas pewartaan Injil. Kemudian, hasil penelitian itu diolah dan dianalisa.

Hasil analisa penelitian dikaji berdasarkan Anjuran Apostolik *Evangelii Gaudium* dari Paus Fransiskus berkaitan dengan pewartaan Injil, inkulturasi dan kesalehan yang merakyat (devosi). Dari hasil analisa penelitian dan dokumen Gereja, penulis membuat refleksi teologis yang menjadi titik tolak untuk menyajikan saran dan langkah pastoral bagi karya-karya pewartaan Injil yang inkulturatif di Keuskupan Agung Medan. Semua pihak perlu dilibatkan untuk menggali nilai-nilai luhur budaya dan mengembangkan pewartaan Injil. Setiap usaha yang dibarengi dengan keyakinan akan menghasilkan buah-buah yang berlipat ganda jumlahnya.

## ABSTRACT

Most evangelizations in the Catholic Church are found in a conventional types such as catechesis, homily, and courses. It is necessary and urgent to think about other shapes which invite many people around the world. Universality of evangelisation must be focus of the Catholic Church.

Marian Shrine Annai Velangkanni, which is located on Sakura III Street, Tanjung Selamat – Medan, North Sumatera, is one of the models of inculturation in Medan-Archdiocese. This building is unique and interesting for many people around Medan and other countries. How can this building become a shape of evangelization? There are many ornaments and symbols there that show diversity of many cultures in Medan area especially Indian culture. The combination of culture and Christian faith become an evangelization because visitors will see paintings and arts from Scripture-stories and the teaching of Catholic-faith.

This writing wants to elaborate and research the impact of Marian Shrine Annai Velangkanni for the inculturated-evangelization in Medan-Archdiocese. This research use mixed approach. It means that qualitative and quantitative methods are combined. Then, the result of research is going to be analyzed and narrated.

The result of research is elaborated and reflected by using *Evangelii Gaudium*, an exhortation from Pope Francis related with evangelization, inculturation, and popular piety or devotion. The writer present own theological-reflection as a way to deliver suggestions and pastoral practices for inculturated-evangelization in Medan Archdiocese. All parties which immerge in the mission must work together. So that, they can find out the values of indigenous cultures to develop and increase evangelization. The result will never betray the process.